

PENERAPAN PRINSIP KUALITAS DAN ETIKA ISLAM DALAM MENCAPAI MUTU HASIL PRODUKSI

Ahmad Wahyudin^{1*}, Dede Mulyana², Hardik Nuralimin³, Satria Diki Zatnika⁴,
Tasya Kartika⁵

STEI Al-Amar Subang, ahmadwahyudin463@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: PT. Piranti Teknik Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufacturing yang bergerak pada bidang otomotif, khususnya pada pembuatan wiring harnes atau kabel body motor. saat ini perusahaan tersebut sudah memberikan jasa kepada beberapa customer baik dari dalam maupun luar negeri, contohnya yaitu Astra Honda Motor (AHM), Kawasaki, Suzuki, Asahi Denso, Toyo Denso, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip kualitas jika dijalankan dan dipatuhi secara konsisten dalam mempertahankan kelancaran proses produksi dengan mengacu pada etika Islam yang berlaku. Penelitian ini menggunakan sistem penelitian kualitatif, teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan data dokumentasi berupa Standar Operasional Prosedur yaitu SOP-QAS-009. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika islam terutama dalam hal kejujuran yang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integritas dan kualitas produk.

Kata Kunci: Prinsip Kualitas; Etika Islam; Mutu Produksi.

Abstract: PT. Piranti Teknik Indonesia is a manufacturing company engaged in the automotive sector, especially in the manufacture of wiring harnesses or motorcycle body cables. Currently the company has provided services to several customers both from within and outside the country, for example Astra Honda Motor (AHM), Kawasaki, Suzuki, Asahi Denso, Toyo Denso, and others. This study aims to evaluate the application of quality principles if they are implemented and adhered to consistently in maintaining the smoothness of the production process by referring to applicable Islamic ethics. This study uses a qualitative research system, techniques in data collection carried out through interviews, observations and documentation data in the form of Standard Operating Procedures, namely SOP-QAS-009. The results of the study show that the application of Islamic ethical principles, especially in terms of honesty, has an important role in creating a work environment that supports integrity and product quality.

Keywords: Quality Principles; Islamic Ethics; Production Quality.

Article History:

Received: 01-12-2024

Revised : 01-01-2025

Accepted: 01-02-2025

Online : 01-03-2025

A. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di era globalisasi saat ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam mencapai keberhasilan produksi. Persaingan yang ketat, tuntutan kualitas produk yang tinggi, dan perubahan teknologi yang cepat menuntut perusahaan untuk senantiasa berinovasi dan meningkatkan efisiensi. Selain aspek teknik,

keberhasilan produksi juga dipengaruhi oleh faktor non-teknis, seperti penerapan prinsip-prinsip etika dan kualitas. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam proses produksi memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur.

Prinsip-prinsip islam seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kerja keras, jika diterapkan secara konsisten dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan kualitas produk, efisiensi produksi, dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip manajemen modern untuk mencapai keberhasilan produksi yang berkelanjutan.

Sudah menjadi keharusan perusahaan melakukan kualitas. Kualitas Pelayanan yang terbaik supaya mampu bertahan dan tetap menjadi kepercayaan pelanggan. Terciptanya Kepuasan Pelanggan dapat memberikan manfaat diantaranya hubungan antara Perusahaan dan Pelanggan menjadi harmonis, Pelanggan akan melakukan pembelian ulang hingga terciptanya loyalitas Pelanggan, dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) yang menguntungkan Perusahaan.

Menurut Arianto dalam (Rismawati, 2024) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai berfokus pada memenuhi kebutuhan dan persyaratan, serta pada ketepatan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas Pelayanan berlaku untuk semua jenis layanan yang disediakan oleh perusahaan saat klien berada di perusahaan. Menurut Kotler dan Keller dalam (Noviana, 2020) menjelaskan “kualitas adalah kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan”.

Menurut Kasmir dalam (Zaelani, 2025) menjelaskan kualitas Pelayanan di definisikan sebagai tindakan atau perbuatan seorang atau organisasi bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan ataupun karyawan. Sedangkan menurut Aria dan Atik dalam (Iskandar, 2025) menjelaskan kualitas Pelayanan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam memberikan Kualitas Pelayanan prima. Kualitas Kualitas Pelayanan dmerupakan titik sentral bagi perusahaan karena mempengaruhi kepuasan konsumen dan kepuasan konsumen akan muncul apabila kualitas Kualitas Pelayanan yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh

pihak perusahaan berupa hal yang tidak berwujud namun dapat dirasakan oleh konsumen. Pengukuran Kualitas Pelayanan dapat dilihat dari terhadap suatu layanan yang telah diterima oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan harapannya.

Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada managements ethics atau organizational ethics. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis (Badroen et al, 2016).

Nerdin dan Alifah Ratnawati dalam (Suryana, 2024) menjelaskan bahwa etika Islam adalah standar untuk menilai kebenaran yang bukan dari persepsi tindakan, tetapi dari tindakan satu orang relatif terhadap yang lain. Etika Islamic adalah dasar untuk penilaian dalam interaksi pribadi maupun kolektif. Penjualan tidak etis didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan dengan mengorbankan pelanggan. Contoh Kegiatan tersebut meliputi: Berbohong atau melebih-lebihkan tentang manfaat dari produk/jasa; menjual produk/jasa yang tidak membutuhkan orang; berbohong tentang ketersediaan; berbohong tentang kompetisi; memberikan jawaban ketika jawabannya tidak benar-benar diketahui; dan menerapkan pengaruh manipulatif taktik atau teknik penjualan tekanan tinggi etika bisnis Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif Al-Qur'an dan hadits, yang bertumpu pada 6 (enam) prinsip, terdiri dari kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan.

Lebih lanjut Nerdin dan Alifah Ratnawati dalam (Sofyan, 2020) menjelaskan bahwa ethic merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan dan kesanggupan seseorang secara sadar untuk mentaati ketentuan dan norma kehidupan yang berlaku dalam suatu kelompok atau suatu organisasi. Etika organisasi menekankan perlunya seperangkat nilai yang dilaksanakan setiap orang atau anggota. Etika terbagi menjadi dua yaitu deontologi dan teleologi. Deontologi menganggap bahwa aktivitas etis memiliki banyak keuntungan. Ini menyiratkan kebebasan nyata pilihan dan tindakan dan mengungkapkan kewajiban moral, seperti tidak berbohong atau membayar utang, karena itu adalah hal yang benar untuk dilakukan. Teori deontologis mengasumsikan korespondensi aturan yang isinya dan sumber mungkin berbeda.

PT. Piranti Teknik Indonesia perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi wiring harness untuk bagian sepeda motor. Kegiatan produksi di perusahaan ini sangat bergantung pada pesanan dari pelanggan. Hal tersebut disadari oleh PT. Piranti Teknik Indonesia sebagai keinginan pasar yang

membutuhkan solusi inovatif untuk dikembangkan dan menjadi nilai pendorong dalam proses bisnis sehingga PT. Piranti Teknik Indonesia berupaya untuk tetap melakukan peningkatan sistem manajemen. PT. Piranti Teknik Indonesia dalam bisnisnya, bekerja sama dengan lebih dari 15 perusahaan industri lainnya. Dengan demikian dapat dipastikan jika perencanaan produksi PT. Piranti Teknik Indonesia tidak berjalan dengan semestinya atau terdapat kesalahan dalam prosesnya akan berdampak buruk bagi perusahaan. (Ramadhan, 2023).

PT. Piranti Indonesia ini memiliki departemen Quality Assurance yang terbagi menjadi Quality Assurance dan Quality Control. Quality Assurance yang bertugas menguji kualitas produk yang dibeli dari pemasok yang nantinya akan menjadi bahan baku produksi serta menguji produk jadi, dan Process Quality Control yang bertugas menguji produk setengah jadi di setiap proses untuk memastikan produk diproduksi sesuai dengan standar yang ada.

Kualitas merupakan karakteristik suatu produk yang memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. kualitas merupakan isu yang dominan pada banyak perusahaan, bersamaan dengan waktu yang pesat, fleksibilitas dalam memenuhi permintaan konsumen (produk yang dibuat selalu sesuai dengan apa yang diminta konsumen) dan harga jual yang rendah, mutu merupakan pilihan kunci dan strategis. Menurut Wyekof kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan (Sinollah & Masruro, 2019).

Untuk mengetahui kualitas produk yang di produksi kualitasnya memenuhi standar apa tidak, maka dapat dilakukan inspeksi. Inspeksi adalah pemeriksaan atau pengukuran dari input, proses dan output dari suatu sistem produksi. Hasil inspeksi bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi memberikan data dasar untuk dokumentasi atau penelitian pada proses pengendalian kualitas. Inspeksi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara manual atau mekanis, tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik fisik dari produk barang ataupun jasa apakah telah sesuai dengan spesifikasinya. Untuk mendapatkan produk yang berkualitas, perlu didukung pula dengan kelancaran proses produksinya. Apabila proses produksinya mengalami hambatan atau dengan kata lain tidak lancar, maka tidak akan tercipta kualitas produk yang diharapkan. Oleh kerena itu, diperlukannya sistem produksi yang terencana dengan baik. Arti dari system produksi itu sendiri yaitu alat yang kita gunakan untuk mengubah

masukan sumber daya guna menciptakan barang dan jasa yang berguna sebagai keluaran (Produksipada, 2007).

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan dan memperoleh keuntungan dalam suatu produksi, diantaranya adalah memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan, dan harapan pelanggan melalui produk atau layanan yang berkualitas. Namun, bukanlah sesuatu yang sederhana agar semua tujuan tersebut dapat tercapai, kelancaran proses produksi menjadi salah satu faktor yang dapat berdampak signifikan dalam pencapaian perusahaan. Faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran produksi tidak hanya terbatas pada pemeliharaan bahan baku, mesin, dan tenaga kerja, tetapi juga pada penerapan mutu atau kualitas yang konsisten untuk mencegah terjadinya produk cacat yang dapat menghambat proses produksi.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Tanjung, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Waluyo, 2024) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa studi kasus. Menurut Nursalam dalam (Tanjung, 2020) bahwa studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Rusmana, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Supriani, 2025) bahwa caranya dengan mentranskripsikan

data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (As-Shidqi, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Delvina, 2020).

Bungin dikutip (Supriani, 2023) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Delvina, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Abduloh et al, 2020).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Nasril, 2025) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan

perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Rusmana, 2021). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Nita, 2025) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Rohimah, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Damayanti, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Hanafiah, 2021).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Rahayu, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Apriani, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Nugraha, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai mutu hasil produksi.

Moleong dikutip (Suhada, 2021) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang

terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Kurniasih, 2021) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Suhada, 2023), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhamad Jir dalam (Apriani, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Suhada, 2020) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian PT. Piranti Teknik Indonesia melakukan produksi *wiring harness* melalui berbagai proses yang teliti dan akurat demi menciptakan produk yang berkualitas. Proses tersebut diatur dengan berbagai pertimbangan yang sangat matang, proses tersebut antara lain proses preparation production dan proses housing, assembling, & visual (HAV).

Preparation Production (PP), Preparation Proses adalah proses awal pembuatan *wiring harness*. Sebagai perintah kerja di preparation adalah SOP (Standar Operational Prosedur). Standar Untuk melakukan Proses Produksi atau acuan kerja pada saat proses adalah WOS (Work Order Sheet).

Housing, Assembling, & Visual (HAV), Kabel yang telah melalui proses preparation production akan dilanjutkan dengan perakitan wire (kabel) pada proses Housing, Assembling, & Visual (HAV). Proses HAV (*housing, assembling, & visual*) adalah proses yang berperan dalam perakitan kabel menjadi satu kesatuan body yang merupakan proses lanjutan dari proses awal yaitu proses yang ada pada PP (*preparation production*).

Adapun Hambatan Dan Solusi Pekerjaan, Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh semua

perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur. Jika suatu proses tidak memenuhi standar perusahaan, kualitas produk dapat menurun dan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini penulis membahas tentang penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai keberhasilan produksi pada perusahaan manufaktur.

Dalam memberikan Kualitas Pelayanan perusahaan juga harus memiliki prinsip untuk mewujudkannya, ada enam pokok prinsip pokok dalam kualitas Kualitas Pelayanan menurut Tjiptono dan Chandra dalam (Fasa, 2020), yaitu: 1) Kepemimpinan Strategi kualitas perusahaan harus merupakan inisiatif dan komitmen manajemen puncak. Manajemen puncak harus memimpin perusahaanya untuk meningkatkan kualitas hanya berdampak kecil terhadap perusahaannya, 2) Pendidikan Semua personil perusahaan dari manajer puncak sampai karyawan operasional harus memperoleh pendidikan mengenai kualitas. Aspek-aspek yang perlu mendapat penekanan dalam pendidikan tersebut meliputi konsep kualitas sebagai strategi bisnis, alat dan teknis implementasi strategi kualitas, dan peranan eksekutif dalam implementasi strategi kualitas, 3) Perencanaan Proses perencanaan strategi harus mencakup pengukuran dan tujuan kualitas yang dipergunakan dalam mengarahkan perusahaan untuk mencapai visinya, 4) Review Proses review merupakan satu-satunya alat yang paling efektif bagi manajemen untuk mengubah perilaku organisasional. Proses ini merupakan suatu mekanisme yang menjamin adanya konstan untuk mencapai tujuan kualitas, serta 5) Komunikasi Implementasi strategi kualitas dalam organisasi dipengaruhi oleh proses komunikasi dalam perusahaan. Komunikasi harus dilakukan oleh karyawan, pelanggan, dan stakeholder perusahaan lainnya. Seperti pemasok, pemegang saham, pemerintah, masyarakat umum, dan lain-lain.

Solusi yang dapat di terapkan pada prinsip kualitas untuk menjaga kelancaran proses produksi, dengan cara mematuhi Standarisasi Proses Produksi, yaitu menentukan prosedur operasional standar (SOP) yang jelas untuk setiap tahap produksi. Pastikan setiap karyawan memahami dan mematuhi SOP tersebut dengan cermat untuk menjaga konsistensi dan kualitas produk.

Muhammad dalam (Damayanti, 2020) menjelaskan bahwa ada sejumlah parameter kunci sistem etika Islam telah terungkap dan dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Berbagai tindakan ataupun keputusan disebut etis bergantung pada niat individu yang melakukannya. Allah Maha Kuasa dan mengetahui apapun niat kita sepenuhnya dan secara sempurna.

2. Niat baik yang diikuti tindakan yang baik akan dihitung sebagai ibadah. Niat yang halal tidak dapat mengubah tindakan yang haram menjadi halal.
3. Islam memberikan kebebasan kepada individu untuk percaya dan bertindak berdasarkan apapun keinginannya, namun tidak dalam hal tanggungjawab dan keadilan.
4. Percaya kepada Allah SWT memberi individu kebebasan sepenuhnya dari hal apapun atau siapapun kecuali Allah.
5. Keputusan yang menguntungkan kelompok mayoritas ataupun minoritas tidak secara langsung berarti bersifat etis dalam dirinya. Etika bukanlah permainan mengenai jumlah.
6. Islam mempergunakan pendekatan terbuka terhadap etika, bukan sebagai sistem yang tertutup dan berorientasi diri sendiri. Egoisme tidak mendapat tempat dalam ajaran Islam.

Menerapkan Pengawasan Kualitas, yaitu menerapkan pengawasan secara teratur selama proses produksi untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Gunakan alat pengukuran dan pengujian yang sesuai untuk mendeteksi cacat atau ketidaksesuaian sejak awal.

Nerdin dan Alifah Ratnawati dalam (Hadiansah, 2021) menjelaskan bahwa etika bisnis Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif Al-Qur'an dan hadits, yang bertumpu pada 6 (enam) prinsip, terdiri dari kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan. Indikator untuk mengukur etika bisnis antara lain: a) Memberikan informasi yang benar mengenai karakteristik produk, b) Menjaga kepercayaan konsumen dengan menjual produk yang berkualitas, c) Karyawan dengan tulus membantu memilihkan baju bagi konsumen, serta d) Menjaga persaudaraan dengan mensponsori kegiatan keagamaan seperti pengajian.

Meyelesaikan Pemecahan Masalah Secara Efektif, yaitu melatih karyawan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kualitas secara pro-aktif. Dorong budaya di mana setiap karyawan merasa bertanggung jawab untuk melaporkan masalah dan mencari solusi yang tepat.

Meminta Umpulan Balik dan Evaluasi Rutin, yaitu meminta umpan balik dari karyawan dan pelanggan tentang kualitas produk secara teratur. Gunakan data ini untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam proses produksi.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prinsip kualitas dan etika Islam pada proses produksi wirring harness di PT. Piranti Teknik Indonesia sangat berperan penting dalam aspek integritas. Kurangnya kesadaran karyawan terhadap kejujuran akan menyebabkan timbulnya permasalahan. Kejujuran merupakan kualitas yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik pribadi, profesional, maupun social. Individu dan organisasi yang menjunjung tinggi kejujuran akan mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat dari orang lain.

2. Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan yakni mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk perusahaan perlu Melakukan pelatihan dan evaluasi secara berkala terhadap operator agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, melakukan perbaikan dan pemeliharaan alat secara berkala agar alat dapat berfungsi dengan baik serta melakukan monitoring setiap proses secara berkala untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan sesuai dengan standar.

3. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis berikan diantaranya untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam setiap tahap produksi serta memantau penggunaan bahan baku dan perlatan salam setiap pekerjaan karyawan agar tidak adanya kelalaian dan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan, serta melanjutkan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional guna mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Piranti Teknik Indonesia ini dengan baik. Penyusunan dan penulisan laporan ini tidak akan terlaksanakan tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan:

1. Terima kasih kepada ketua yayasan STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan prinsip kualitas dan etika Islam dalam mencapai keberhasilan produksi pada perusahaan manufaktur.

2. Terima kasih kepada para dosen STEI Al-Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada pimpinan PT. Piranti Teknik Indonesia dan semua pihak perusahaan PT. Piranti Teknik Indonesia yang telah memberikan kami izin dalam penyusunan penelitian ini tentang penerapan prinsip kualitas dan etika islam dalam mencapai keberhasilan produksi pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh et al. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Apriani, T. (2020). Pertumbuhan Bank Syariah Dan Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 1(2), 151–160.
- Apriani, T. (2024). Pengaruh Pengalaman Dan Keahlian Auditor Terhadap Profesionalisme Auditor pada Perusahaan Swasta. *Eks-Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 26–32.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- Badroen et al. (2016). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal Of Science*

- Education and Technology Management (IJSETM), 4(1), 23–39.
- Kurniasih, N. (2021). Pengaruh Insentif Dan Tunjangan Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Produktivitas Kerja. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 47–56.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Nugraha, M. S. A. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 95–102.
- Produksipada, K. P. (2007). Analisis kualitas produk dengan menggunakan metode statistic quality control untuk meningkatkan. November.
- Rahayu, Y. N. (2020). Program Linier (Teori Dan Aplikasi). Bandung : Widya Bhakti Persada.
- Ramadhan, K. D. (2023). Implementasi Prinsip Kualitas Dan Etika Islam Dalam Mempertahankan Kelancaran Produksi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 142–157.
- Rismawati, R. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Rusmana, F. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157–163.
- Sinollah, & Masruro. (2019). Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga Tercipta Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada Toko Mayang Collection cabang Kepanjen). *Jurnal Dialektika*, 4(1), 45–64.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap

- Volume Penjualan (Survey Pada Dealer Kamera Digital Panasonic Di Kota Bandung). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Suhada, W. (2020). Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Fotocopy dan Percetakan Janitra). *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 1(1), 40–49.
- Suhada, W. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Meningkatkan Kapasitas Penjualan Dengan Menambah Cabang Pada Perusahaan Telur Asin H-Organik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 233–242.
- Suhada, W. (2023). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Terhadap Dunia Wirausaha. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 475–485.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabadi*, 6(2), 59–63.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.
- Zaelani, I. (2025). The Role And Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 15–22.